

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang implementasi home visit oleh guru bimbingan dan konseling sebagai upaya mengatasi kesulitan belajar pada siswa, secara umum dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, dalam belajar perlu diperhatikan dan menjadi fokus guru maupun orang tua dalam memahami anak dalam belajar. maka dapat disimpulkan bahwa implementasi home visit oleh guru bimbingan dan konseling sebagai upaya mengatasi kesulitan belajar pada siswa di SMAS Kartikatama Metro dilaksanakan melalui beberapa proses, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Analisis hasil evaluasi, Tindak lanjut, Laporan.

Upaya guru bimbingan dan konseling di SMAS Kartikatama Metro untuk mengatasi kesulitan belajar pada siswa dengan berperan sebagai pembimbing, berkolaborasi dengan wali kelas, memantau absen siswa, dan memberikan bimbingan pribadi. Pentingnya upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik untuk memberikan suatu motivasi, pencerahan, dan wawasan agar kedepannya bisa lebih baik dan membuat siswa tidak mengalami kesulitan belajar lagi.

Pelaksanaan home visit oleh guru bimbingan dan konseling berhasil dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa melalui beberapa tahapan dan faktor penting, seperti: Kerjasama dengan orang tua, pengawasan dan arahan dari orang tua, pendekatan personal, komunikasi dan observasi langsung serta tahapan yang sistematis.

Kerjasama dengan orang tua dan guru sangat memungkinkan tercapainya keberhasilan belajar pada anak. Adapun efektifitas dalam layanan *home visit* sangat baik dan memiliki pengaruh terhadap siswa karena dapat mengubah perilaku siswa yang awalnya malas mengikuti pembelajaran dan permasalahan-permasalahan lainnya dapat menjadi lebih baik dari yang sebelum melakukan layanan *home visit*.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian mengenai implementasi home visit oleh guru bimbingan dan konseling dan berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Bimbingan dan konseling

Kegiatan penanganan masalah belajar yang dihadapi siswa agar dapat ditangani dengan tepat, maka guru bimbingan dan konseling harus berkolaborasi dengan beberapa pihak seperti kepala sekolah, wali kelas, orang tua dan juga teman-teman terdekat dari siswa untuk membantu guru bimbingan dan konseling menerima informasi permasalahan siswa.

2. Kepada orang tua

Dalam proses pelaksanaan home visit, diharapkan orang tua terbuka kepada guru bimbingan dan konseling dan kepala sekolah berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami. Agar pelaksanaannya dalam mencapai tujuan kegiatan dapat berjalan secara efektif.

3. Kepada sekolah

Kepala Sekolah perlu memperhatikan masalah kesulitan belajar dan mendukung upaya guru bimbingan dan konseling untuk melaksanakan home visit khususnya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

4. Kepada siswa

Siswa hendaknya lebih terbuka kepada guru bimbingan dan konseling, dan orang tua mengenai apa yang mereka alami dan butuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat mengatasi masalah pada siswa khususnya dalam kesulitan belajar

5. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya hendaknya mengembangkan layanan layanan bimbingan dan konseling lainnya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, pelaksanaan layanan home visit sebagai upaya mengatasi kesulitan belajar siswa hendaknya dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektifitas home visit dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa.